

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Peputra Masterindo Kabupaten Kampar.

Waktu penelitian mulai dari Desember 2016 sampai November 2017.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari 2 (dua) jenis dengan sumber sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh langsung dari responden penelitian terkait dengan penyebaran angket tentang variabel penelitian tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan berupa profil singkat perusahaan, struktur organisasi, keadaan karyawan dan aktivitas perusahaan.

1.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono,2012:115).

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, (Sugiyono 2012:116). Sampel dari penelitian yang peneliti lakukan adalah pada tahun 2016 dengan jumlah karyawan 86 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik berikut :

- a. *Kuesioner* atau angket yaitu menyusun pernyataan tertulis sesuai masalah penelitian, selanjutnya disebarakan kepada responden terpilih untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban:

Sangat Tidak Setuju (STS)	=	5
Tidak Setuju (S)	=	4
Kurang Setuju (KS)	=	3
Setuju (S)	=	2
Sangat Setuju (SS)	=	1

- b. *Interview* atau wawancara yaitu mengadakan pembicaraan langsung tentang masalah yang dibahas untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang berguna untuk melengkapi bahan yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

1.5 Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*, yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut diklarifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode *regresi linier* berganda dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	=	Kinerja karyawan
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Budaya Organisasi
X ₂	=	Disiplin Kerja
ε	=	<i>error term</i>

1.6.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan item-item pernyataan yang valid (baik) atau tidak baik dalam menentukan sebuah variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Uji reabilitas

dapat dilakukan dengan menggunakan uji cronbach's alpha(α) dengan ketentuan jika $\alpha \geq 0,60$ maka dikatakan reliabel.

1.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independent atau terdapat korelasi linear. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola yang terdapat pada grafik *scatter plot*. Jika pada grafik scatter plot membentuk pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas, namun jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Bertujuan mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam variabel independen. Menurut Suliyanto (2011) untuk mengetahui adanya Autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada Autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Uji F dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dan kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai F hitung \geq F tabel artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai F hitung \leq F tabel artinya variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (uji T)

Untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut digunakan pengujian regresi secara parsial (uji T). Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel terikat, dan kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai t hitung \geq t tabel berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung \leq t tabel berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen. Jika dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0, ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen.